

ABSTRAK

Kabupaten Magelang merupakan daerah dataran tinggi dengan potensi besar di sektor pertanian khususnya dalam komoditas perkebunan kopi yang tersebar di 14 kecamatan. Namun, banyak petani masih terbatas dalam pengetahuan panen dan pasca-panen, akses pasar, serta branding produk, sehingga bijihasil panen kopi kerap dijual ke kabupaten lain dalam bentuk *cherry* atau *green bean* dan diolah dengan label daerah lain. Untuk menjawab permasalahan tersebut, dirancang Pusat Industri Pengolahan Kopi Berbasis Edukasi di Kabupaten Magelang dengan Pendekatan Arsitektur Ekologi, yang berfungsi sebagai sentra pengolahan sekaligus wadah edukasi bagi petani, pelaku UMKM, dan peminat kopi.

Pendekatan arsitektur ekologis diterapkan melalui desain yang memanfaatkan pencahayaan alami, ventilasi silang, material lokal dan daur ulang, serta pengelolaan limbah yang efisien, sekaligus mendukung alur produksi yang optimal. Fasilitas ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas produk kopi, memperkuat identitas dan branding kopi Magelang, serta mendorong pengembangan pariwisata edukatif yang berkelanjutan.

Kata kunci: pusat industri pengolahan kopi, edukasi, pasca-panen kopi, arsitektur ekologis